

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Pendekatan Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian lapangan kualitatif. Penelitian kualitatif menekankan pada proses analisis proses berpikir kreatif dalam kaitannya dengan dinamika hubungan antara hal yang diamati dan menggunakan logika ilmiah<sup>43</sup>.

Untuk mencapai tujuan tertentu, pengumpulan dan analisis data harus dilakukan dengan cara yang sistematis dan logis<sup>44</sup>. Penelitian deskriptif kualitatif ini diawasi oleh peneliti. Dengan mendefinisikan dan menganalisis isu dan fakta tersebut, penelitian deskriptif berusaha menjawab secara metodis dan faktual masalah yang berkaitan dengan fakta dan karakteristik populasi<sup>45</sup>. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif deskriptif dimana mereka menyajikan data yang telah mereka kumpulkan dalam bentuk kata-kata, gambar, dan angka. Kalaupun ada angka, itu hanya informasi pendukung. Data yang diperoleh meliputi transkrip wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dan berbagai data terkait lainnya<sup>46</sup>.

### B. Setting Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, pemilihan *setting* penelitian dapat membantu menentukan pengumpulan data lapangan. *Setting* penelitian digunakan untuk menentukan situasi penelitian. Kondisi atau tempat di mana objek ditemukan atau berada dan yang mempengaruhi kegiatan, situasi, dan yang berhubungan dengan perilaku subjek dikenal sebagai latar penelitian.

### C. Subyek Penelitian

Istilah “subjek penelitian” mengacu pada entitas atau objek, seperti benda atau orang, yang dilampirkan informasi yang terkait dengan variabel penelitian tertentu. Sering ada responden dan sumber

---

<sup>43</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif:Teori dan Praktis*, Jakart: Bumi Aksara,2013, hal.80

<sup>44</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya,2012,hal.5

<sup>45</sup> Cholid Nurboko dan Abu Ahmadi, *Meodologi Penelitian*, Jakarta:Bumi Aksara, 2009,hal.2

<sup>46</sup> Nursaipa Harahap, *Penelitian Kualitatif Medan*:Walashari Publishing,2020, hal.47

data sehubungan dengan data yang diperoleh. Responden penelitian adalah orang yang dapat menjawab pertanyaan dan memberikan informasi tentang data penelitian, sedangkan sumber data adalah benda, orang, atau tempat dimana peneliti mengamati, membaca, atau bertanya tentang data<sup>47</sup>.

Adapun partisipan yang ada dalam penelitian ini adalah para remaja yang ada di kecamatan rembang yang mempunyai kasus kehilangan orangtuanya akibat terpapar covid-19 yang kegiatannya dibawah oleh Dinsos PPKB Rembang.

#### D. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data penelitan dapat diklasifikasikan dalam dua jenis yaitu data primer dan data skunder.

##### 1. Data Primer

Data primer dikumpulkan atau diakses langsung dari sumber data oleh peneliti. Data primer adalah data asli atau baru yang sekarang tersedia. Data primer harus dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui observasi dan wawancara<sup>48</sup>.

Di dalam penelitian ini data diperoleh dari remaja dari berbagai desa di kabupaten Rembang yang di naungi oleh Dinsos PPKB Rembang.

##### 2. Data Sekunder

Data yang didapatkan dari sumber data yang kedua, yaitu di dapatkan sesudah data primer. Data sekunder juga dapat disebut sebagai data tambahan yang dapat digunakan untuk melengkapi data yang tersedia untuk memastikan bahwa itu benar-benar memenuhi harapan penelitian dan mencapai titik kesimpulan, selain itu juga diteliti untuk mendukung penelitian yang sedang dilakukan. selesai. Artinya, karena data primer yang diperoleh didukung oleh data sekunder, maka tidak perlu diragukan lagi<sup>49</sup>.

Asal data pada penelitian ini bisa dengan dokumen yaitu berupa arsip, dokumen resmi, berita atau artikel, buku, jurnal ilmiah dan sebagainya. Dari sumber tersebut dapat dihasilkan data yang berkaitan dengan judul.

---

<sup>47</sup> Samsu, *Metode Penelitian:Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Devolepment*, 92-93

<sup>48</sup> Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta:Literasi Media Publishing, 2015 hal.67-68

<sup>49</sup> Samsu, *Metode Penelitian:Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Devolepment*, 95

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena memperoleh data merupakan tujuan utama penelitian. Peneliti tidak dapat memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditetapkan tanpa pengetahuan tentang teknik pengambilan data. Pengumpulan data dapat berlangsung dalam berbagai setting, dari berbagai sumber, dan dalam berbagai cara. Data dapat dikumpulkan secara alamiah, di lokasi dengan berbagai responden, selama acara, diskusi, di jalan, dan tempat lain, sesuai dengan preferensi. Sumber primer dan sekunder dapat digunakan dalam pengumpulan data dari perspektif sumber data. Sumber sekunder adalah sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti orang atau dokumen lain, sedangkan sumber primer adalah sumber data yang menyediakan data kepada pengumpul data<sup>50</sup>.

Upaya untuk menemukan data yang berkaitan dengan permasalahan yang ingin diteliti, maka dalam penyatuan data ini, ada berbagai tehnik pengumpulan data yang bisa digunakan, antaranya yaitu:

### 1. Observasi

Untuk mengumpulkan informasi tentang fenomena yang diamati, metode observasi mencakup pengamatan sistematis terhadap orang, objek, dan peristiwa. Informasi tentang peristiwa yang sedang terjadi sekarang atau peristiwa yang sebelumnya akan dicatat. Teknik observasi mungkin terstruktur atau tidak terstruktur, langsung atau tidak langsung. Pengamatan dapat dilakukan secara alami (tepat) atau dalam lingkungan yang dibuat.

Observasi pada penelitian ini dilaksanakan di kecamatan Rembang. Pada observasi ini peneliti hanya sebagai pengamat.

### 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara langsung adalah metode pengumpulan data di mana pewawancara mengajukan pertanyaan kepada informan dan mencatat jawabannya di atas kertas atau catatan. Menurut Esterberg, Wawancara adalah percakapan antara dua orang ketika informasi dan sudut pandang dibagikan melalui pertanyaan dan balasan untuk mengembangkan pemahaman tentang subjek tertentu<sup>51</sup>. Wawancara merupakan tehnik pengumpulan data yang

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung:ALFABETA,2013 hal.224-225

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung:ALFABTA, 2013 hal.224-225

dilakukan secara bertatap muka dengan mengajukan pertanyaan oleh pewawancara kepada informan secara lisan<sup>52</sup>. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika seorang peneliti ingin melakukan penyelidikan pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diselidiki lebih lanjut serta ketika peneliti ingin mempelajari lebih lanjut tentang subyek wawancara. Teknik pengumpulan data ini berdasarkan pada laporan tentang diri sendiri.

Teknik ini melibatkan pelaksanaan wawancara langsung dan terpandu dengan subjek yang secara sukarela menawarkan informasi dengan menggunakan daftar wawancara. Instrumen Pengumpulan Data adalah nama umum dari Daftar Wawancara (IPD). Wawancara ini dilakukan untuk mengubah data yang diberikan oleh subjek penelitian tentang topik ini menjadi informasi yang dapat digunakan secara langsung<sup>53</sup>.

Jenis wawancara terstruktur digunakan dalam penelitian ini, dengan peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun.

### 3. Dokumen

Dokumen berkaitan dengan peristiwa masa lalu. Dokumen bisa dalam bentuk foto, karya tulis, atau kreasi penting oleh seseorang. Dokumen tertulis, seperti sejarah, catatan harian, riwayat hidup, aturan, peraturan, dan biografi. Dokumen berbasis gambar, seperti gambar hidup, sketsa, foto, dan dokumen lain dalam bentuk karya, seperti karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan media lainnya. Studi dokumen merupakan tambahan dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif<sup>54</sup>.

## F. Pegujian Keabsahan Data

Dalam penelitian sering ditekankan bahwa uji validitas dan reliabilitas data harus dilakukan. Apabila tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi dengan objek yang diteliti, maka data dari penelitian kualitatif dapat dianggap valid<sup>55</sup>. Periksa keabsahan data dalam penelitian kualitatif.

---

<sup>52</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teoridan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009, hal.222

<sup>53</sup>Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research&Development*, 96

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, hal.240

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, hal.263

Dalam hal ini, peneliti memeriksa data di tempat untuk mencegah kesalahan data. Terdapat berbagai macam teknik validasi data yang peneliti gunakan saat mengumpulkan hasil penelitian yang masing-masing diformat sesuai dengan konteks penelitian. Untuk mendapatkan hasil yang optimal perlunya peneliti memikirkan keabsahan data, keabsahan data yang di gunakan peneliti yaitu trigulasi.

Triangulasi melibatkan perbandingan data dari beberapa sumber dengan menggunakan berbagai teknik pada berbagai waktu<sup>56</sup>. Triangulasi dilakukan dengan menarik data dari beberapa sumber yang semuanya berasal dari lapangan. Dengan demikian terdapat beberapa trigulasi yaitu trigulasi sumber, trigulasi tehnik pengumpulan data dan trigulasi waktu, yang dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Trigulasi Sumber

Data yang berasal dari beberapa sumber diperiksa sebagai bagian dari proses triangulasi sumber untuk menilai kebenaran data. Ini dijelaskan dari berbagai sumber dan mengkategorikan pendapat menjadi pendapat yang serupa, yang berbeda, dan yang spesifik untuk sumber tersebut dan berbagai sumber.

#### 2. Trigulasi Teknik

Trigulasi tehnik yaitu untuk menguji kredibilitas sata yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang bereda. Misalnya, informasi diperoleh melalui wawancara dan diverifikasi melalui observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang relevan untuk menentukan apakah data dianggap akurat jika ketiga teknik pengujian kebenaran data memberikan hasil yang bertentangan.

#### 3. Trigulasi Waktu

Trigulasi waktu yaitu membandingkan wawancara, yang peneliti lakukan hari ini dibandingkan dengan wawancara berikutnya. Seringkali, berlalunya waktu berdampak pada seberapa andal data tersebut. Pengumpulan data dilakukan pagi hari dengan menggunakan teknik wawancara, saat informan masih segar dan tidak banyak isu, memberikan data yang lebih terpercaya, sehingga validitas data dapat diverifikasi dengan wawancara, observasi, atau teknik lainnya dengan berbagai cara, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, hal. 372

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal.273-274

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan dengan cara sistematis mengenai informasi dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi yang telah peneliti kumpulkan setelah menyelesaikan proses pengumpulan data di lapangan. Sedangkan faktor yang paling signifikan dalam penelitian menentukan kualitas temuan penelitian melalui analisis data<sup>58</sup>. Dalam bukunya Sugiyono, Miles dan Huberman menyarankan agar kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan sampai selesai, memastikan kelengkapan data<sup>59</sup>. Adapun analisis data dilapangan dengan menggunakan model Miles dan Huberman yaitu sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data (Pengurangan Pata)

Reduksi data merupakan data yang di dapatkan dari hasil lapangan dengan jumlah yang cukup memadai, maka dari itu perlu di uraikan dengan cara terperinci. Reduksi diharapkan memberikan kemudahan dalam menyimpulkan data dari hasil penelitian. Dikarenakan akan semakin rumit dan sulit semakin banyak waktu yang peneliti habiskan di lapangan, maka akan semakin banyak pula data yang didapat. Melalui proses berdiskusi tentang pengumpulan data dengan teman atau orang lain yang dianggap ahli. Diskusi membantu peneliti mengembangkan teorinya sehingga dapat mereduksi data yang berdampak signifikan terhadap teori dan perkembangan teori.

### 2. Penyajian Data (Data Display)

Dalam penelitian kualitatif, ringkasan singkat, hubungan antar kategori, *flocwhart*, dan istilah serupa digunakan. Metode yang paling umum digunakan dalam penelitian ini untuk menyediakan data adalah teks naratif. Akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan mengatur pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami oleh tampilan data.<sup>60</sup>

### 3. Verifikasi/Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dari analisis data kualitatif adalah menarik dan memvalidasi kesimpulan. Kesimpulan awal masih sementara dan akan berubah jika bukti kuat tidak dapat ditemukan untuk mendukung pengumpulan data putaran berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang benar dan

---

<sup>58</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung:Remaja Rosdakarya, 2002, hal.128

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal. 337

<sup>60</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hal 249

konsisten serta penelitian kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dicapai merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya atau yang disebut kredibel<sup>61</sup>.



---

<sup>61</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, hal.247-252